

**ANALISIS PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN  
PUBLIK DI INDONESIA  
(STUDI EMPIRIS INDUSTRI TAMBANG BATU BARA)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Irfan Sarvi  
2013130201

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

**RISK MANAGEMENT *DISCLOSURE* ANALYSIS ON PUBLIC COMPANIES IN  
INDONESIA  
(EMPIRICAL STUDY OF COAL MINING INDUSTRY)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics

By :

Irfan Sarvi  
2013130201

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT  
(Accredited based on the Decree of BAN-PT  
No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Analisis Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Publik di Indonesia  
(Studi Empiris Industri Tambang Batu Bara)**

Oleh :  
Irfan Sarvi  
2013130201

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.



Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

### PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Irfan Sarvi  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Januari 1995  
Nomor Pokok : 2013130201  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

**Analisis Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Publik di Indonesia  
(Studi Empiris Industri Tambang Batu Bara)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA.



### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juni 2017

Pembuat pernyataan : Irfan Sarvi.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana dengan paling banyak RP. 200 juta



(Irfan Sarvi)

## ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Ini karena Indonesia memiliki cadangan berlimpah batubara berkualitas menengah dan rendah. Perusahaan yang mengidentifikasi dan mengatasi risiko mereka akan mendapatkan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang karena perusahaan mampu menghasilkan hasil produk dengan mengolah kesuksesan tahap sebelumnya dengan memanfaatkan peluang masa depan. Perusahaan harus memiliki kerangka kerja dalam menangani risiko yang terkait dengan tujuan dan sasaran mereka.

Penelitian ini akan menganalisis pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan. Pengungkapan tersebut dipengaruhi oleh penerapan penilaian risiko dan respon risiko perusahaan, kepatuhan dan tujuan pelaporan dan kelengkapan informasi yang tersedia. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, (1) *Risk Management Disclosure Index*, (2) *Content Analysis* metode kuantitatif, dan (3) *Content Analysis* metode kualitatif.

Langkah pertama dalam menganalisis pengungkapan manajemen risiko adalah menentukan indeks pengungkapan manajemen risiko. Metode indeks pengungkapan manajemen risiko dilakukan dengan membuat skor penilaian kelengkapan masing-masing perusahaan dalam mengungkapkan manajemen risiko di perusahaan. Hasil dari langkah ini adalah 32 indikator penilaian. Langkah kedua dalam menganalisa pengungkapan manajemen risiko dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif *content analysis*. Langkah ini dikembangkan dengan menghasilkan nilai penilaian dari jumlah pengungkapan masing-masing manajemen risiko perusahaan. Langkah ketiga dalam menganalisis pengungkapan manajemen risiko adalah menggunakan *content analysis* metode kualitatif dengan membuat skor penilaian kelengkapan yang diberikan oleh perusahaan di bagian manajemen risiko dalam laporan tahunan setiap periode. Ketiga pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten yaitu terjadinya fluktuasi terutama adanya peningkatan kelengkapan pengungkapan pada periode 2012 dengan setiap pengukuran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaan ketiga pengukuran ini bisa membuat pengukuran yang akurat dan valid.

Kata kunci : *Risk Management Disclosure Index*, *Content Analysis* metode kuantitatif, dan *Content Analysis* metode kualitatif.

## **ABSTRACT**

*Indonesia is one of the largest coal producers and exporters in the world. This is because Indonesia has abundant reserves of medium and low-quality coal. Companies that identified and addressed their risks will gain a competitive advantage in the long term because the companies is able to produce a product yield by processing the success of the previous stage by taking the opportunity of the future. A company should have a framework in handling the risks associated with their objectives and goals.*

*This research will analyze the disclosure of risk management in the enterprise. The disclosures are affected by the implementation of risk assessments and Risk responses of the companies, compliance and reporting objectives and completeness of information that are available. Data processing in this study using three techniques, (1) Risk Management Disclosure Index, (2) Content analysis quantitative method, and (3) Content analysis qualitative method.*

*The first step in analyzing the risk management disclosures is determining risk management disclosure index. The risk management disclosure index method is performed by making an assessment score of the completeness of each company in disclosing the risk management in the company. The result of this step is 32 assessment indicators. The second step in analyzing the risk management disclosures in this study is using quantitative method of content analysis. This step is developed by generating an appraisal score of the amount of disclosure of each company's risk management. The third step in analyzing the risk management disclosures is generating the qualitative content analysis method by making an assessment score of the completeness given by the company in the risk management section of the annual report of each period. The three measurements generate consistent result as the occurrence of fluctuations, especially the increase in the completeness of disclosure in the period 2012 and each measurement are complement to each other. The use of this three measurement tools can make an accurate and valid measurement.*

**Keywords:** *Risk Management Disclosure Index, Content analysis quantitative method, and Content analysis qualitative method*

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T. atas seluruh nikmat, anugerah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris Industri Tambang Batu Bara)” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat S-1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Proses yang harus ditempuh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini melalui berbagai hambatan, tetapi berkat dukungan dari semua pihak maka skripsi ini berhasil diselesaikan, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papa Ansar Arifin dan Mama Maulvi Yul yang selalu memberi dukungan, doa, kasih sayang dan fasilitas kepada penulis selama ini. Zakialda Sarvi selaku adik satu-satunya dari penulis yang selalu hadir dengan segala topik pembicaraan dikala penulis sedang dipenuhi rasa bosan.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA., sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan saran, kritik, bantuan dan arahan semenjak dalam mata kuliah Audit Manajemen, Seminar Sistem Informasi Akuntansi hingga proses penyusunan skripsi dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk waktu, pikiran, tenaga yang telah diberikan untuk membimbing peneliti.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc., selaku Dosen Wali penulis selama melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Unpar khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama peneliti menuntut ilmu di Unpar.
7. Sarah Rezi Oktaviani selaku orang yang tidak pernah lelah memberikan dukungan kepada peneliti terutama pada dua tahun terakhir ini. Selamat menempuh sisa waktu di kampus jingga ini. Tetap semangat mewujudkan cita-cita untuk lulus tepat waktu dengan nilai memuaskan, semoga selalu diberi kemudahan dan kelancaran untuk mewujudkannya.
8. Gustino Adi Varianto selaku sahabat semenjak masa-masa awal perkuliahan, pengorbanannya untuk mengantarkan catatan mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar ke Rumah Sakit tempat peneliti di rawat kala itu, tidak akan pernah peneliti lupakan.
9. Regyna Ratu dan Sari Mawarni dua wanita yang bermental baja, dua sahabat yang sejak awal masa perkuliahan terus bersama-sama dengan peneliti menyelesaikan hampir semua tugas dan semua persiapan menghadapi ujian. Semoga kita ber-tiga sukses dengan mimpi masing-masing dan persahabatan kita tidak lekang oleh waktu.
10. Kakak senior akuntansi Unpar yang selalu memberikan wawasan baru, canda, cerita, dan masukan yang tidak pernah terbayangkan oleh peneliti. Ilham Dwi Aji, Ilyas Fachrurazi, Muhammad Afif, Muhammad Fierta, Muhammad Rizal Fadhlah, Salsa Rifka, Sheila Belinda, Tsalis Zakiah, Teja Jatmika.
11. Sahabat semenjak zaman putih abu : Amelinda Ari Ratnadewi, Anindia Putri Pratiwi, Diandra Pradita Sefriani, Fadhila Dea Safira, Laila Azra Prasetya, M. Giffary Meirza Hanggoro, M. Reza Subagja, Refika Padmis, dan Zia Maula Fadhullah. Terima kasih untuk waktu untuk waktu, masukan, canda, tawa, dan dukungan selama tujuh tahun terakhir hingga kini.
12. Sahabat dalam satu kost Pak Ade sekaligus teman dalam satu grup music “Mantap Jiwa” yang juga tergabung dalam tim sepak bola “BRDX”. Adrian Putra Manggala, Diandra Miftahuzanna Isvandiar, Fahmi Majid, Fulki Azman, Ibrahim Yusuf. yang selalu memberikan banyak sekali canda tawa, kisah menyenangkan, dan dukungan



selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Beruntung sekali dapat diberikan kesempatan untuk mengenal kalian. Sukses selalu untuk kalian!

13. Teman-teman pada masa kelas Seminar Sistem Informasi Akuntansi hari Selasa. Clarentia Michelle, Cliff Cornelli, Inesia Arietama, Kristian Rivaldi, Maria Mudi, Nathaniel Sugiarto, Sharleen Gracia, dan Yunita Salim. Terima kasih telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Pengalaman enam bulan berada dalam satu kelas dengan kalian yang memiliki julukan “kelas paling keras kepala” tidak akan pernah penelti lupakan.
14. Teman-teman alumni SMAN 3 Bandung 2013, Aldo Luthfan, Alim Jabbar, Amar Yusuf, Ambia Ramadhan, Athraf Ghani, Chaka Putra, Geri Garyana Ramadhan, Ghani Raiz, Ghazy Abrilevy, Enuari, Fahmi Bagus, Fariz Gania, Lutfi Dwimulya, M. Deri Ardeansyah, M. Hanif Tri Maulana, M. Ilham Yunus, M. Pradipto, Najmi Naufal, Naufal M.Z, Panji Yugo, R.B.M Aditya Putra Rahmat, Reyhan Aryadi, Rio Pramudita, Reynaldi Marchiano, Ryande Kresna, Sandika Baut yang selalu memberikan dukungan melalui kegiatan berkumpul bersama di Soto Bali selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman Program Studi Akuntansi, Amelia Subrata, Amalia solihati, Annisa Luthfillah, Clarissa Vardini, Daniel, Felix Wijaya, Fia Medana, Gerine Octavianto, Ivander, Jeremy Julio, Joana Audry, Keisa Nadya, Kharina Dirgantari, Lyotta Kenia, Rayner Markus, Rika Nurmaela, Rizky Danubiantara, Stella, Vicky, Tania Diamanta, Vincent, Vivi, Wanda, Widya. Terima kasih atas dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Teman-teman Fakultas Ekonomi, Annisa Ira, Akbar Ibrahim, Al Faisal Mulk, Decky Bagja, Dika Raihan, Gelischa Presticha, KAKA, Nurkhandika, Rendy Nugraha. Tsana Khalisa, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
17. Stanislaus Tibi Avellino sebagai sahabat yang peneliti yang memiliki peran penting dalam pembuatan naskah skripsi ini, terima kasih atas bantuannya.
18. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Peneliti berharap karya ilmiah berupa skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak, namun tentunya skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dibutuhkan bagi peneliti untuk menyempurnakan skripsi ini.

Bandung, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	8
2.1.1. Tujuan Pengendalian Internal .....	8
2.2. Enterprise Risk Management .....	9
2.2.1. COSO ERM <i>Framework Model</i> .....	11
2.2.2. Komponen COSO ERM Framework .....	12
2.3. Peraturan yang Terkait Manajemen Risiko di Indonesia Pada Perusahaan Publik Industri Tambang Batu Bara .....	14
2.4. Kerangka <i>Enterprise Risk Management</i> Versi ISO 31000 .....	16
2.5. Sarbanes-Oxley .....	17
2.6. Struktur Manajemen Risiko .....	17
2.7. <i>Content Analysis</i> .....	18
2.8. Pengungkapan Manajemen Risiko pada Perusahaan di Industri Tambang Batu Bara .....	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	21

3.1. Metode Penelitian.....	21
3.1.1. Sumber Data.....	21
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.1.3. Teknik Pengolahan Data .....	22
3.1.4. Tahapan Penelitian .....	23
3.2. Unit Analisis.....	24
3.2.1. Profil Perusahaan .....	25
Bab 4 PEMBAHASAN.....	29
4.1. Risk Management <i>Disclosure</i> Index .....	29
4.1.1 Adaro Energy Tbk.....	29
4.1.2 Bumi Resources Tbk.....	50
4.1.3. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.....	70
4.1.4. Golden Eagle Energy Tbk.....	88
4.1.5. Resource Alam Indonesia Tbk.....	102
4.1.6. Bara Jaya Internasional Tbk.....	116
4.2. <i>Content analysis</i> Metode Kuantitatif .....	132
4.2.1 Adaro Energy Tbk.....	133
4.2.2 Bumi Resources Tbk. Tahun 2011.....	135
4.2.3 Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.....	137
4.2.4 Golden Eagle Energy Tbk.....	139
4.2.5. Resource Alam Indonesia Tbk.....	140
4.2.6. Bara Jaya Internasional Tbk.....	142
4.3. <i>Content analysis</i> Metode Kualitatif .....	145
4.3.1 Adaro Energy Tbk.....	145
4.3.2 Bumi Resources Tbk.....	147
4.3.3 Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.....	150
4.3.4. Golden Eagle Energy Tbk.....	153
4.3.5 Resource Alam Indonesia Tbk.....	155
4.3.6. Bara Jaya Internasional Tbk.....	157
4.4 Perbandingan Antar Alat Ukur.....	159

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	164
5.1. Kesimpulan .....	164
5.2. Saran.....	165
5.2.1. Saran bagi Perusahaan.....	165
5.2.2. Saran bagi Pemerintah.....	166
5.2.3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya .....	166
Daftar Pustaka .....	167
RIWAYAT HIDUP PENELITI .....	168

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian .....	25
Tabel 4. 1 RMDI ADRO .....	30
Tabel 4. 2 RMDI BUMI.....	50
Tabel 4. 3 RMDI PTBA .....	70
Tabel 4. 4 RMDI SMMT .....	89
Tabel 4. 5 RMDI KKG I .....	102
Tabel 4. 6 RMDI ATPK.....	116
Tabel 4. 7 Kuantitatif ADRO .....	133
Tabel 4. 8 Kuantitatif BUMI.....	135
Tabel 4. 9 Kuantitatif BUMI.....	137
Tabel 4. 10 Kuantitatif SMMT.....	139
Tabel 4. 11 Kuantitatif KKG I .....	141
Tabel 4. 12 Kuantitatif ATPK.....	143
Tabel 4. 13 Kualitatif ADRO .....	145
Tabel 4. 14 Kualitatif BUMI.....	148
Tabel 4. 15 Kualitatif PTBA.....	150
Tabel 4. 16 Kualitatif SMMT.....	153
Tabel 4. 17 Kualitatif KKG I .....	155
Tabel 4. 18 Kualitatif ATPK.....	157

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. 1 COSO ERM Framework Cube.....	11
Gambar 4. 1 Grafik RMDI pada perusahaan .....	159
Gambar 4. 2 Grafik penilaian kualitatif perusahaan .....	160
Gambar 4. 3 Grafik penilaian kualitatif perusahaan .....	161

# **BAB 1.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki sumbangsih besar bagi Indonesia mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah<sup>1</sup>. Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional dan menjadi salah satu industri strategis yang punya peranan penting bagi Indonesia. Harga komoditas SDA yang kuat dan kembalinya minat investor atas industri pertambangan telah memacu nilai pasar perusahaan pertambangan. Walaupun tingkat keuntungan perusahaan tambang Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata global karena kenaikan yang tinggi yang dinikmati pemain global. Namun tingkat pengembalian atas investasi tambang, Indonesia masih kuat. Salah satu produk tambang yang dihasilkan Indonesia adalah batu bara.

Batu bara merupakan sumber energi terpenting bagi sebuah pembangkit listrik karena berfungsi sebagai bahan bakar pokok. Batu bara juga memiliki sisi negatif karena memiliki kandungan karbon yang tinggi sehingga merupakan sumber energi yang paling banyak menghasilkan polusi. Terdapat sumber energi lain yaitu gas alam. Gas alam memiliki tingkat polusi yang lebih sedikit namun di pasar dunia harga dari gas alam memiliki tingkat fluktuasi harga yang tinggi. Dengan demikian, semakin banyak industri di dunia mulai mengalihkan fokus energi ke batu bara karena harganya yang relatif lebih stabil.

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki cadangan berlimpah untuk batu bara kualitas menengah dan rendah. Jenis batu bara yang berasal dari Indonesia dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar internasional karena upah tenaga kerja Indonesia yang rendah. Hal yang mendukung juga karena Indonesia memiliki posisi strategis untuk

---

<sup>1</sup> Penjelasan Menteri ESDM Ignasius Jonan pada Koran SINDO edisi Kamis, 26 Januari 2017



pasar raksasa yaitu Republik Rakyat Cina. Permintaan batu bara kualitas rendah dari negara ini naik tajam karena negara ini membuka beberapa pembangkit listrik tenaga batu bara baru untuk suplai kebutuhan listrik penduduknya yang sangat besar. Permintaan batu bara global pada kenyataannya diperkirakan melampaui produksi batu bara untuk lima tahun ke depan sehingga berimplikasi terhadap naiknya harga batu bara.

Industri batu bara juga menghadapi suatu tantangan yang berisi penolakan terhadap penggunaan batu bara. Industri batu bara menghadapi tantangan yang berkaitan dengan isu perubahan iklim di banyak negara, tidak terkecuali di negara penghasil batu bara. Beberapa negara di Eropa yang terus mengembangkan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara seperti Ceko, menghadapi penolakan dari warga dunia saat akan melakukan ekspansi terhadap pembangkit listrik yang telah dimiliki. Penolakan ini disebabkan karena masyarakat dunia menilai pembangkit listrik yang berlokasi di utara Ceko tersebut adalah sumber gas rumah kaca terbesar ke 18 di Uni Eropa dan mengeluarkan karbon dioksida sekitar 40 kali lebih banyak daripada yang dikeluarkan oleh seluruh federasi Negara Kepulauan Pasifik. Kondisi ini membuat perusahaan di dalam industri batu bara menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya.

Ketidakpastian ini dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan baik secara positif maupun negatif. Ketidakpastian yang dapat berpengaruh positif dalam pencapaian tujuan perusahaan merupakan sebuah kesempatan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh negatif dalam pencapaian tujuan perusahaan merupakan sebuah risiko. Diperlukan adanya kebijakan yang memadai dari tiap perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian yang mungkin muncul, agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai dan dengan melakukan pengorbanan seminimal mungkin. Industri pertambangan, juga tidak terkecuali harus menghadapi ketidakpastian dalam proses pencapaian tujuannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan melakukan analisis terhadap implementasi manajemen risiko di perusahaan yang ada di Indonesia dan menggunakan industri batu bara di Indonesia sebagai objek dari penelitian.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengemukakan identifikasi masalah yang muncul antara lain:

1. Bagaimana pengukuran kelengkapan pengungkapan manajemen risiko di Indonesia?
2. Bagaimana pengukuran pengungkapan manajemen risiko perusahaan menggunakan *content analysis metode kuantitatif*?
3. Bagaimana pengukuran pengungkapan manajemen risiko perusahaan menggunakan *content analysis metode kualitatif*?
4. Bagaimana perbandingan penerapan alat ukur pengungkapan manajemen risiko yang berbeda-beda?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari keempat masalah penelitian yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui panduan kelengkapan pengungkapan manajemen risiko di perusahaan.
2. Mengetahui pengungkapan manajemen risiko perusahaan menggunakan *content analysis metode kuantitatif*.
3. Mengetahui pengungkapan manajemen risiko perusahaan menggunakan *content analysis metode kualitatif*.
4. Mengevaluasi hasil pengukuran dari ketiga alat ukur terhadap sampel penelitian.

## **1.4. Kerangka Pemikiran**

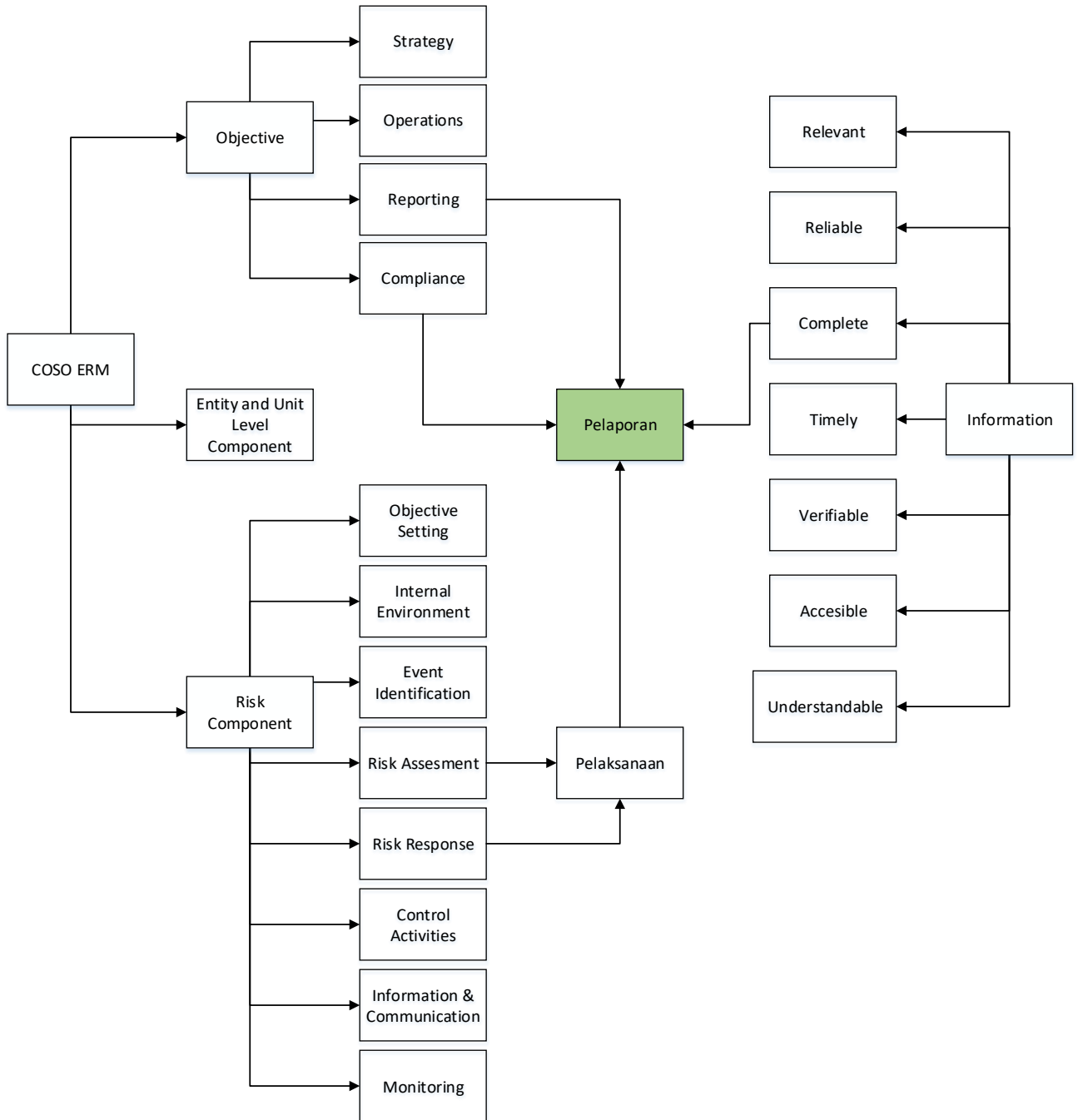
Perusahaan yang dapat mengenali dan juga mengatasi risiko-risiko yang dihadapi, akan mendapatkan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang karena perusahaan tersebut dapat menghasilkan suatu hasil produk dengan cara mengolah kesuksesan pada tahap sebelumnya dengan cara mengambil kesempatan yang dimiliki pada masa depan (Befeki, Eptstein, & Yuthas, 2008:4). Sebuah perusahaan sebaiknya memiliki sebuah kerangka dalam melakukan penanganan terhadap risiko yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuan yang dimiliki oleh perusahaan (Bin Md. Ariff, Zakuan, & Mohd

Tajudin, 2014:424). Salah satu kerangka manajemen risiko yang umum digunakan adalah Enterprise Risk Management (ERM).

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan kerangka manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organisations (COSO). Kerangka kerja dari manajemen risiko ini menjelaskan tentang prinsip-prinsip, praktek umum, pedoman umum dan segala proses yang terkait dengan manajemen risiko. ERM mampu menyatukan satu kegiatan dengan praktik manajemen risiko untuk menghasilkan konteks risiko yang dihadapi beserta parameternya, mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko sekaligus memberikan profil terhadap risiko tersebut, dan menentukan strategi yang tepat untuk menghadapi risiko tersebut.

COSO ERM *framework* memiliki gambaran yang hampir serupa dengan COSO Internal Controls (Moeller R. , 2011:55). COSO ERM *framework* memiliki bentuk berupa kubus tiga dimensi, dimana terdapat bagian muka kubus yang berisi delapan komponen dari risiko, bagian samping dari kubus yang berisi empat tingkatan yang terdapat pada perusahaan, dan bagian tutup dari kubus yang berisi empat objektif dari manajemen risiko.

**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan Penulis

Delapan komponen dari risiko yang berada di bagian muka kubus diantaranya adalah *Internal environment, Objective setting, Event identification, Risk assessment, Risk response, Control activities, Information & communication, dan Monitoring*. *Risk assessment* yang terletak tepat posisinya ditengah dari *framework* karena komponen ini menggambarkan inti dan komponen kunci dari COSO ERM *framework* (Moeller R. , 2011:55). *Risk assessment* akan menghasilkan taksiran dan identifikasi dari risiko yang dihadapi secara lebih cermat, sehingga pada komponen *Risk response* akan lebih mudah dalam menentukan strategi dalam menghadapi risiko tersebut.

Empat komponen dari objektif dari manajemen risiko yang berada di bagian tutup dari kubus adalah *Strategic, Operations, Reporting, dan Compliance*. *Reporting* yang merupakan salah satu dari empat objektif yang harus dicapai perusahaan dimana pada objektif ini perusahaan di minta untuk menyediakan laporan yang layak dan terpercaya sehingga dapat digunakan oleh para stakeholder perusahaan untuk pengambilan keputusan. Laporan yang layak dan terpercaya berisi informasi yang berkualitas.

Informasi yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik ini mempengaruhi kualitas dari pengambilan keputusan. Karakteristik berjumlah tujuh dan diantaranya adalah *Relevant, Reliable, Complete, Timely, Understandable, Verifiable, dan Accessible*. Salah satunya yaitu *Complete*, memiliki pengertian bahwa salah satu karakteristik informasi yang berkualitas harus lengkap dalam memenuhi kriteria atau parameter yang diberikan oleh pengguna dari informasi tersebut.

Objektif lain dari COSO ERM *framework* adalah *Compliance*. *Compliance* berarti adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Objektif ini muncul karena dimanapun perusahaan berlokasi, pasti terdapat seperangkat ketentuan hukum yang berlaku dan apabila sebuah perusahaan tidak memenuhi ketentuan hukum yang berlaku maka perusahaan terancam mendapatkan hukuman-

hukuman yang akan mengganggu kelancaran perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Moeller R. , 2011:16).